

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KOTA SELATAN
2011**

<http://gorontalokota.bpt.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA SELATAN 2011

Katalog BPS : 1101002.7571020
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kota Selatan 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kota Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kota Selatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Selatan 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kota Selatan 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Kota Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, November 2011

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Muji Lestari, S.E, MA



DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Pertanian	5
6. Perbandingan Regional	6
Lampiran Tabel	7

GEOGRAFI

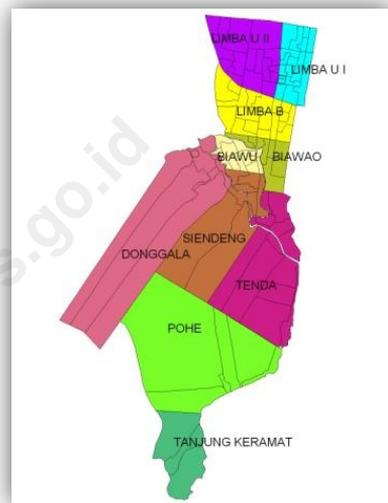
Luas Kecamatan Kota Selatan sebesar 22,21 persen dari total luas Kota Gorontalo.

1

Kecamatan Kota Selatan merupakan salah satu wilayah yang topografinya sebagian besar berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 6,0 km. Secara geografis mempunyai luas 14,39 km² atau 22,21 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Selatan dibagi menjadi 10 kelurahan, yang terdiri dari 45 lingkungan, 50 RW, dan 193 RT.

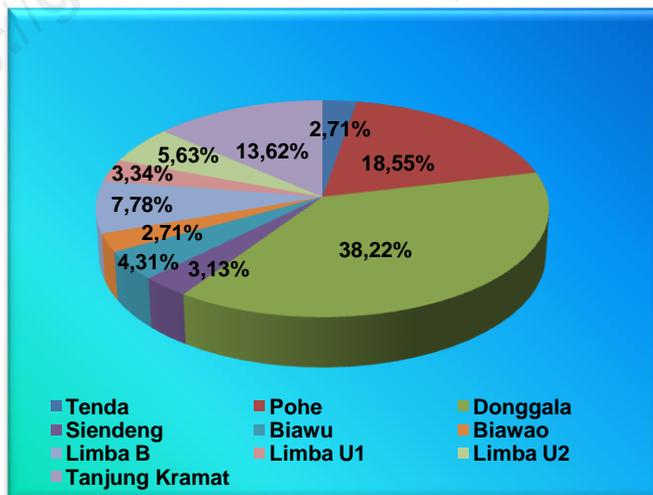
Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Kota Barat, Selatan – Teluk Tomini, Barat – Kabupaten Gorontalo, dan Timur – Kecamatan Kota Timur.

Peta Kecamatan Kota Selatan



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Selatan, 2010



Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

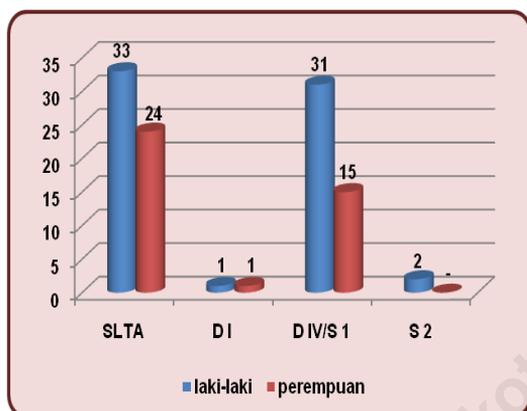
2

PEMERINTAHAN

Realisasi pajak bumi dan bangunan mencapai 80,85 persen.

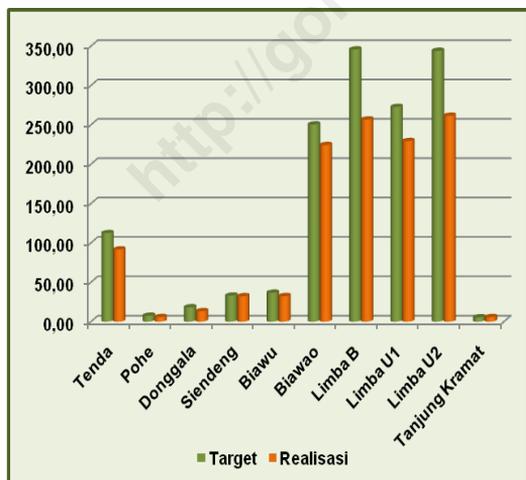


Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Selatan, 2010



Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Selatan, 2010



Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

Kecamatan Kota Selatan beribukota di Biawu. Kecamatan ini terdiri dari 10 kelurahan, 45 lingkungan, 50 rukun warga (RW), dan 193 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di dua kelurahan yaitu Kelurahan Biawu dan Limba B. Sementara itu, jumlah RW dan RT terbanyak terdapat di Kelurahan Limba B.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Selatan (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 107 orang, yang terbagi ke dalam empat golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 19,62 persen, Golongan III sebanyak 72,90 persen, dan Golongan IV sebanyak 7,48 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Selatan merupakan lulusan SLTA yang jumlahnya mencapai lebih dari setengah total PNS yang ada.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2010, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Selatan sebesar Rp. 1.152.854.496,- atau mencapai 80,85 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Limba U2 yakni sebesar Rp. 261.508.858.-.



Jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

3

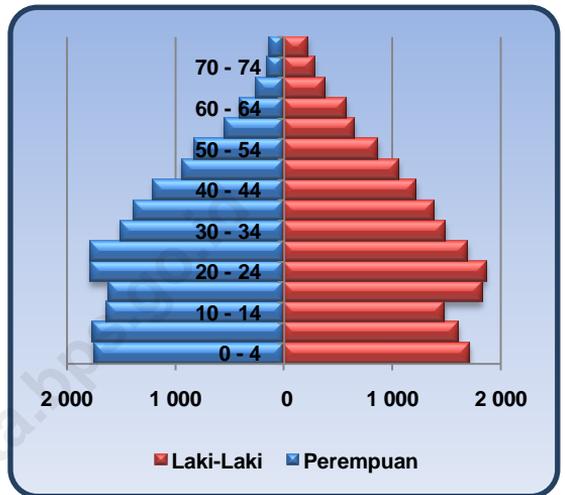
Komposisi penduduk Kecamatan Kota Selatan didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang ditandai dengan penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 5-9 tahun. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan.

Jumlah penduduk Kecamatan Kota Selatan mencapai 35.988 jiwa pada tahun 2010. Dengan luas wilayah sekitar 14,39 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 2.501 jiwa pada tahun 2010.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kecamatan Kota Selatan didominasi kelompok umur 15-64 tahun yang mencapai 68,38 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas menduduki posisi kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 27,63 persen dan 3,99 persen.

Piramida Penduduk Kecamatan Kota Selatan (jiwa), 2010



Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Selatan, 2010

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenda	2 802	2 901	5 703
Pohe	1 153	1 183	2 336
Donggala	1 563	1 278	2 841
Siendeng	1 681	1 642	3 323
Biawu	1 603	1 685	3 288
Biawao	905	930	1 835
Limba B	2 730	2 989	5 719
Limba U1	2 245	2 599	4 844
Limba U2	2 427	2 534	4 961
Tanjung Kramat	567	571	1 138
Kecamatan Kota Selatan	17 676	18 312	35 988

Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

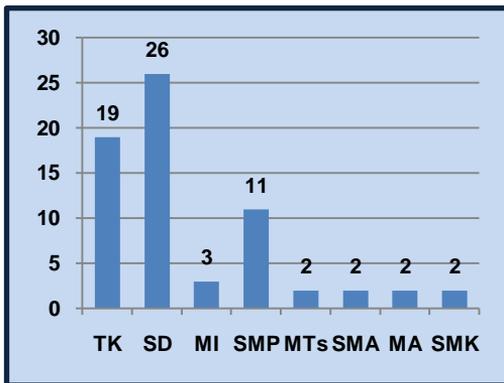
4

PENDIDIKAN

Semua fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini.



Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Selatan, 2010/2011

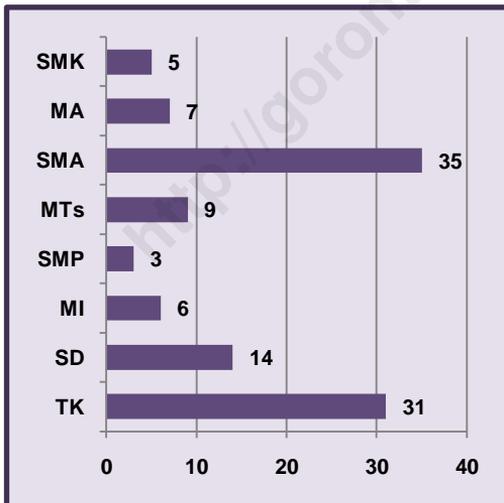


Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2010/2011, di Kecamatan Kota Selatan terdapat 67 unit sekolah, yang terdiri dari 19 TK, 26 SD, 3 MI, 11 SMP, 2 MTs, 2 SMA, 2 MA, dan 2 SMK.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2010/2011 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan SMA sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMP.

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Selatan, 2010/2011



Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011





5

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Kota Selatan. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Kota Selatan selama periode 2008-2010 berfluktuasi. Produksi padi sawah berkurang dari 56 ton pada tahun 2009 menjadi 48,8 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Namun dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi sawah di Kecamatan Kota Selatan setiap tahun selalu meningkat. Pada tahun 2008 produktivitas padi sawah Kecamatan Kota Selatan mencapai 52,86 kuintal per hektar dan naik menjadi 61 kuintal per hektar pada tahun 2010.

Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Kota Selatan adalah jagung. Selama periode 2008-2010 produksi jagung juga mengalami penurunan. Produksi jagung berkurang dari 54 ton pada tahun 2008 menjadi 18 ton pada tahun 2010. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2010 turun sebesar 5 hektar jika dibanding tahun sebelumnya.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kota Selatan, 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah			
Luas Panen (ha)	7	10	8
Produksi (ton)	37,0	56,0	48,8
Jagung			
Luas Panen (ha)	9	9	4
Produksi (ton)	54,00	43,26	18,00

Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Kota Selatan (kw/ha), 2010



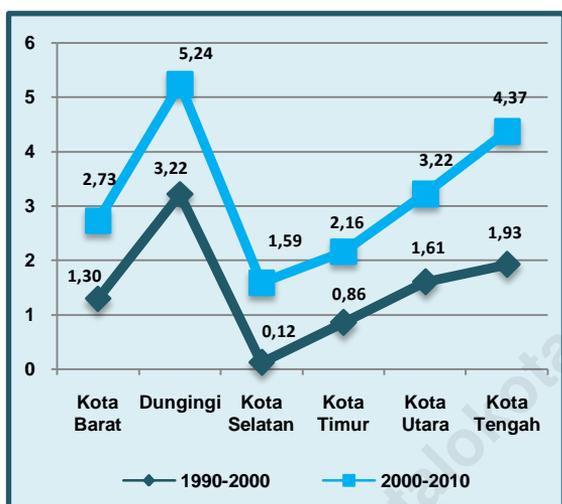
Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010.

Laju Pertumbuhan Penduduk¹ Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Timur memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 42.155 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2010

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	546	2 180	1 607	869	128	5 330
Dungingi	296	1 086	1 074	2 444	175	5 075
Kota Selatan	597	2 988	3 612	1 793	221	9 211
Kota Timur	746	3 320	4 487	1 712	251	10 516
Kota Utara	439	2 635	3 181	1 721	179	8 155
Kota Tengah	163	2 207	1 316	2 223	156	6 065
Kota Gorontalo	2 787	14 416	15 277	10 762	1 110	44 352

Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011

LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Tabel 6.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13 583	15 449	20 220	1,30	2,73
Dungingi	9 426	12 941	21 568	3,22	5,24
Kota Selatan	30 357	30 737	35 988	0,12	1,59
Kota Timur	31 239	34 031	42 155	0,86	2,16
Kota Utara	20 577	24 144	33 149	1,61	3,22
Kota Tengah	14 561	17 629	27 047	1,93	4,37
Kota Gorontalo	119 743	134 931	180 127	1,20	2,93

Sumber: Kecamatan Kota Selatan Dalam Angka 2011